

Dzakiyyah Febrina Puspaningrum. NIM 220321100116. Heterogenitas Akses Kredit terhadap Kuantitas Penggunaan Pupuk Kimia pada Petani Bawang Merah di Madura. Dibawah bimbingan Dian Eswin Wijayanti, S.P., M. Sc.

ABSTRAK

Penggunaan pupuk kimia yang tepat berperan dalam meningkatkan produktivitas usahatani bawang merah, namun intensitas penggunaannya berbeda antarpetani. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh akses kredit terhadap kuantitas penggunaan pupuk kimia pada usahatani bawang merah di Madura. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan petani bawang merah. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi kuantil untuk mengidentifikasi pengaruh akses kredit pada berbagai tingkat penggunaan pupuk kimia, yaitu kuantil rendah, sedang, dan tinggi. Selain akses kredit sebagai variabel independen, penelitian ini juga memasukkan variabel independen lainnya, seperti luas lahan, jumlah bibit, total pengeluaran pupuk kimia, aset kepemilikan tanaman, aset kepemilikan ponsel, aset kepemilikan *Wi-Fi*, dan usia petani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh akses kredit terhadap penggunaan pupuk kimia berbeda pada setiap kuantil, yang mengindikasikan adanya heterogenitas perilaku petani dalam merespon ketersediaan pembiayaan. Temuan ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam perumusan kebijakan pembiayaan pertanian dan pengelolaan input produksi yang lebih tepat sasaran bagi petani bawang merah.

Kata kunci: keterbatasan modal, lembaga keuangan, pupuk anorganik, regresi kuantil.

Dzakiyyah Febrina Puspaningrum. NIM 220321100116. Heterogeneity of Credit Access on the Quantity of Chemical Fertilizer Use Among Shallot Farmers in Madura. Supervised by Dian Eswin Wijayanti, S.P., M. Sc.

ABSTRACT

The proper use of chemical fertilizers plays a role in increasing the productivity of shallot farming, but the intensity of use varies among farmers. This study aims to analyze the effect of credit access on the quantity of chemical fertilizer use in shallot farming in Madura. The data used is primary data obtained through direct interviews with shallot farmers. Data analysis was performed using quantile regression to identify the effect of credit access on various levels of chemical fertilizer use, namely low, medium, and high quantiles. In addition to access to credit as an independent variable, this study also includes other independent variables, such as land area, number of seedlings, total expenditure on chemical fertilizers, ownership of agricultural equipment, ownership of a mobile phone, ownership of Wi-Fi, and the farmer's age. The results show that the effect of credit access on chemical fertilizer use differs across quantiles, indicating heterogeneity in farmers' responses to the availability of financing. These findings are expected to inform the formulation of agricultural financing policies and production input management that are more targeted to shallot farmers.

Keywords: capital constraints, financial institutions, inorganic fertilizers, quantile regression.